

LAMPIRAN

Interview Guide

1. Kapan anda mulai membuat akun Instagram?
2. Bagaimana anda menunjukkan identitas online anda kepada followers anda melalui akun instagram yang anda kelola?
3. Bagaimana anda ingin dilihat oleh followers anda? (misalnya dipandang sebagai seorang yang *fashionable, up to date*)
4. Mengapa anda memilih instagram sebagai sebuah wadah untuk mengekspresikan diri?
5. Bagaimana anda menonjolkan *Passion* anda melalui instagram? Mengapa demikian?
6. Bagaimana anda membuat konsep khusus untuk akun Instagram anda, demi menunjukkan siapa diri anda?
7. Saat anda menggunakan instagram sebagai sebuah wadah menunjukkan diri anda, anda lebih memilih untuk menunjukkan sesuai dengan apa yang anda alami di kehidupan anda?
8. Mengapa anda membedakan antara kehidupan yang anda nyata dengan yang anda tampilkan di instagram? (Jika membedakan)

9. Apa yang mendorong anda sehingga anda dapat menjadi seorang *endorser* seperti saat ini?
10. Bagaimana anda memilih barang-barang yang akan anda endorse? Seperti apa kriterianya?
11. Melihat dari berbagai *endorse* yang sudah diunggah di instagram, anda mengkhususkan sebagai *endorser* yang seperti apa?
12. Jika ada sebuah barang yang di endorse namun anda tidak terlalu paham atau tahu tentang barang tersebut tetap menerimanya?
13. Agar membuat daya tarik dari followers anda, bagaimana anda mengambil perhatian followers anda?
14. Selama anda menjadi *endorser*, apakah anda memilih barang endorse juga disesuaikan dengan followers anda?
15. Setiap anda mengunggah foto atau video yang terkait endorse atau bukan, apakah anda memiliki pesan khusus yang memang ingin anda sampaikan?
16. Pesan yang anda sampaikan apa bertujuan untuk membentuk *mindset* followers anda tentang anda?
17. Bagaimana anda menciptakan pesan tentang citra diri anda?

Transkrip Wawancara

Nama Informan : Ghea

Waktu Wawancara : 1 Mei 2018

Lokasi Wawancara : Portable Bite & Brew

Peneliti : Kapan anda mulai membuat akun Instagram?

Ghea 1 : Kalo buat akunnya itu kalo nggak salah tahun 2011/2012 itu pertama kali bikin akunnya.

Peneliti : Bagaimana anda menunjukkan identitas online anda kepada followers anda melalui akun instagram yang anda kelola?

Ghea 2 : Sebenarnya hehe nggak tau sih.. Sebenarnya pertama kali aku bikin instagram itu sebenarnya aku tu lebih ke konten foto, jadi aku tu kebanyakan yang foto produk gitu dan kebanyakan yang foto clothingan-clothingan gitu kan, terus akhirnya aku pacaran nih sama Pacarku. Nah, awalnya itu kita masih jalan sendiri-sendiri sedangkan aku foto dia video, dan aku tu jarang bisa apa ya aku tu yang malu kalo diajak bikin video gitu, tapi akhirnya itu pernah sekali itu kita bikin video dan aku tu nggak tau kalo itu akhirnya akan di post gitu. Pokoknya itu bikin video yang yang di MCD gitu, akhirnya malah itu

yang yang apa ya awal mula akhirnya aku sama dia itu memutuskan buat aku colabs bareng gitu. Jadi akhirnya setiap dia punya konten apa pasti ngajakin aku. Terus yaudah jadi sekarang kontenku jadi pindah ke video juga.

Peneliti : Bagaimana anda ingin dilihat oleh followers anda? (misalnya dipandang sebagai seorang yang *fashionable, up to date*)

Ghea 3 : Pengen diliatnya tu sebenarnya, pengen diliatnya tu gimana ya, ya yang penting tu bisa menghibur aja sih pengennya, cuman aku memang membatasi, kan aku emang sering bikin kontennya sama pacarku kan, kalo aku sih lebih ngebatasinnya yang, mmm nggak mau kelihatan terlalu kontak fisik banget gitu, terus nggak mau apa ya, kalo aku mikirnya kan, kalo sosial media itu nggak cuma satu umur aja yang lihat kan, jadi aku pengennya tetep, tetep apa ya, tetep ngasih contohnya itu jangan yang jelek-jelek, ya aku bukan berarti bilang kalo kontak fisik yang terlalu banyak itu jelek atau gimana, ya aku pengennya kita lebih nunjukin yang isi pesan di kontennya daripada harus akting-aktingnya yang berlebihan

Peneliti : Mengapa anda memilih instagram sebagai sebuah wadah untuk mengekspresikan diri?

Ghea 4 : Karna memang, setau aku tu instagram emang banyak penggunanya , dibawah facebook sih sebenarnya, tapi emang, inagram itu punya banyak, banyak kelebihan fiturnya dibandingin media sosial yang lain gitu. Lebih asik gitu.

Peneliti : Bagaimana anda menonjolkan *Passion* anda melalui instagram? Mengapa demikian?

Ghea 5 : Aku lebih, kalo konten yang aku sama pacarku pengang itu kan emang yang romantis komedy gitu kan, jadi ya kalo bisa ya yang romantis tapi ada unsur komedinya gitu,

Peneliti : Bagaimana anda membuat konsep khusus untuk akun Instagram anda, demi menunjukkan siapa diri anda?

Ghea 6 : Kalo misalnya bikin konten video gitu emang aku sama pacarku sama, kan kita yang punya tim gitu kan, jadi kita tu yang brain storming dulu yang misalnya aku mau bikin kayak gini ni, pertama aku nyampein dulu aku mau bikin gini gini gini kalo menurut kalian gimana, oh itu kayaknya kurang nih klimaksnya diginiin aja. Jadi yang ngematengin konsep bareng-bareng akhirnya langsung bikin deh.

Peneliti : Saat anda menggunakan instagram sebagai sebuah wadah menunjukkan diri anda,anda lebih memilih untuk menunjukkan sesuai dengan apa yang anda alami dikehidupan anda?

Ghea 7 : Kalo sejauh ini sih, sama sih kalo menurut aku ya, yang masalahnya aku juga bingung kalo aku mau jadi orang lain juga tu yang aku harus menjadi apa gitu loh jadi ya udah jadi aku yang yang gini aja gitu. Nggak membedakan Cuma ya lebih ya maksudnya kalo sekarang kan ya jadi gimana ya bilanganya ya. Maksudnya kan jadi banyak yang ngeliat aku juga kan jadi mungkin, kan aku tu orangnya yang ceplas ceplos gitu kan, jadi mungkin lebih ngefilter lagi kalo ngomong di sosmed gitu.

Peneliti : Mengapa anda membedakan antara kehidupan yang anda nyata dengan yang anda tampilkan di instagram? (Jika dibedakan)

Ghea 8 : -

Peneliti : Apa yang mendorong anda sehingga anda dapat menjadi seorang *endorser* seperti saat ini?

Ghea 9 : Awalnya tu gara-gara sering bikin konten video sama Pacarku gitu sih, kalo pertama kan aku biasanya cuma diajakin buat foto produk gitu kan, yang foto terus nanti dapet produknya. Tp kalo yang *endorse* langsung gitu setelah bikin konten video sama Pacarku.

Peneliti : Bagaimana anda memilih barang-barang yang akan anda *endorse*? Seperti apa kriterianya?

Ghea 10 : Biasanya aku pilih-pilih lagi sih. Aku tu biasanya nggak ngambil yang yang database lah kan aku nggak ya emang akunya nggak ngerti gitu kan itu buat apa. Maksudnya yang kalo kosmetik aku tanya dulu, dia udah BPOM belum. Sama kalo misalnya dari baju-baju gitu biasanya aku milihnya yang nggak terlalu terlihat nggak terlalu terbuka banget.

Peneliti : Melihat dari berbagai *endorse* yang sudah diunggah di instagram, anda mengkhususkan sebagai *endorser* yang seperti apa?

Ghea 11 : Kalo sekarang sih nggak terlalu yang spesifik banget sih aku biasanya lebih dari mana-mana gitu, cuman ya aku pilih-pilih lagi yang yang tadi.

Peneliti : Jika ada sebuah barang yang di *endorse* namun anda tidak terlalu paham atau tahu tentang barang tersebut tetap menerimanya?

Ghea 12 : Biasanya aku sebelum, jadi sebelum aku ngedeal *endorse* iya atau tidak itu, biasanya aku minta mereka ngirimin akun instagramnya dulu, kan aku mau ngecek dia itu pake *fake* akun atau nggak, terus tu aku minta detail produknya, pokoknya yang aku cari informasi dulu, kalo misalnya aku iya ya aku langsung bilang iya, kalo missal nggak, nah kan aku bingung kan nolaknya apa jadi sering nggak aku bales gitu.

Peneliti : Agar membuat daya tarik dari followers anda, bagaimana anda mengambil perhatian followers anda?

Ghea 13 : Kalo misalnya dari *endorse* gitu, biasanya kan aku kalo nggak upload *endorsean* foto kalo nggak video, sebenarnya kalo aku lebih enak kalo pake video karena kan aku bisa langsung nyampein apa yang pengen aku omongin gitu kan yang bisa ada durasi yang lebih panjang gitu kan, nah itu enaknya, terus dari situ aku bisa masukin unsur ke khasan aku sama Pacarku gitu, yang ada romantis komedinya gitu. Kalo misalnya di foto gitu tu aku kesulitannya tu karena aku kan harus main di caption. Sedangkan kadang-kadang kalo aku udah dapet produk tu biasanya dari *online shopnya* bilang kak ntar *request* gini ya captionnya, dan itu tu yang caption yang cuman mengandung ini itu, *oh my god* ini tu yang yang nggak bakal bisa aku *share* gitu, akhirnya aku kayak aku singkatin lagi dan besok kalo aku dapet *endorsean* foto lagi tu biasanya aku diawal tu aku bikin pertanyaan yang bikin orang tu mau jawab gitu loh, jadi yang nanya apa apa gitu sih.

Peneliti : Selama anda menjadi *endorseer*, apakah anda memilih barang *endorse* juga disesuaikan dengan followers anda?

Ghea 14 : Kalo aku lihat dari *insightnya* aku itu sih kan kebanyakan umurnya antara 16-24 tahun gitu ya kalo dari produk yang *endorse* aku itu

kebanyakan bisa masuk semua umur itu sih jadi nggak terlalu di satu umur gitu.

Peneliti : Setiap anda mengunggah foto atau video yang terkait *endorse* atau bukan, apakah anda memiliki pesan khusus yang memang ingin anda sampaikan?

Ghea 15 : Pesannya aku menyesuaikan produknya gitu sih tapi kebanyakan tu biasanya yang produk *beauty-beauty* gitu kalo mau aku kasih pesan-pesannya. Kalo misalnya yang cuma pakaian gitu jarang sih paling aku yang mainin di captionnya supaya mereka mau komen gitu, yang aku nanya apa, ya pokoknya di bikin-bikin gimana akhirnya mereka bakal mau ngomen balik gitu.

Peneliti : Bagaimana anda menciptakan pesan tentang citra diri anda?

Ghea 16 : Ohh yaa, aku pernah sih kayaknya misalnya aku bilang aaa aku lupa sih itu captionku yang kayak gimana tp yang itu intinya aaa aku bilang aku tu orangnya yang gini gini gini kalo kalian dikondisi yang gini kalian bakal gimana tapi itu langsung yang pada bales-bales gitu. Paling yang gitu sih yang supaya nggak kaya membedakan antara di nyatanya sama yang ada di instagram.

Peneliti : Bagaimana anda menampilkan citra diri anda untuk menunjukkan siapa diri anda kepada followers anda?

Ghea 17 : Apa ya, kalo aku sih kan aku memang kalo sama pacarku itu jadi pengen selalu terlihat ramah terus yang nggak sombong gitu kan, paling aku sebisa mungkin kalo ada yang komen pasti aku bales komennya. Jadi tetep kasih *feed back* gitu.

Transkrip Wawancara

Nama Informan : Rhe

Waktu Wawancara : 28 Mei 2018

Lokasi Wawancara : Phoenix Hotel

Peneliti : Kapan anda mulai membuat akun Instagram?

Rhe 1 : Aku bikin instagram itu kalo nggak salah itu tahun 2011an cuman aku tu ngecek fotoku yang terakhir maksudnya foto pertama kali aku itu 2012 cuman kalo seingetku sih dulu udah aku hapus, cuman kalo nggak salah sih akunnya 2011.

Peneliti : Bagaimana anda menunjukkan identitas online anda kepada followers anda melalui akun instagram yang anda kelola?

Rhe 2 : Mmm kalo sebenarnya perjalannya panjang ya dari tahun 2012 sampek sekarang tu udah itungannya 6 tahun lah ya, kalo misalnya aku tu sebenarnya awalnya sih nggak ada. Nggak ada niat untuk, apalagi tahun itu belum ada kan yang namanya selebgram gitu kan cuman waktu itu aku mikirnya tu memang aku tu suka banget tertarik sama ilmu *personal branding* gitu, jadi emang aku tertarik sama itu, jadi dulu semisal aku usaha apapun *online shop* aku selalu mencantumkan

namaku misalnya kayak, dulu tu aku pernah jualan tema *blackberry* terus aku tu selalu nyantumin by Rhe, jadi Rhe tu selalu aku bawa di branding-branding ku yang aaa waktu itu nggak tentu sih, aku pernah jualan macem-macem, pernah yang aaa thaisetter kan sampai sekarang sebelum thaisetter itu udah banyak banget sebenarnya aku bikin produk, nah itu selalu aku kasih nama brandingan Rhe itu dari facebook, jadi ketika itu kan masih era nya facebook jadi orang-orang yang masih beralih dari facebook itu udah kenal gitu mungkin sam aku jadi mereka ngefollow.

Peneliti : Bagaimana anda ingin dilihat oleh followers anda? (misalnya dipandang sebagai seorang yang *fashionable, up to date*)

Rhe 3 : Kalo aku sih sebenarnya tu lebih yang, sebenarnya aku tu pengen banget aaaa menginspirasi sih sebenarnya walaupun itu kayaknya terlalu muluk ya cuman aku sih pengennya yang gitu, makanya aku tu semua yang ibaratnya aku *share* itu berhubungan sama yang *skill* gitu misalnya aku suka main musik terus aku bisa gambar terus *clay* juga, jadi tu yang gitu *at least* orang tu terinspirasi gitu, ohh jadi kita bisa nih maksudnya belajar yang gini kita bisa dapet misalnya rezeki dari situ, aku lebih yang gitu sih sebenarnya.

Peneliti : Mengapa anda memilih instagram sebagai sebuah wadah untuk mengekspresikan diri?

Rhe 4 : Kalo aku sekarang ini ya tentu instagram ya, karena kan sekarang penggunanya paling banyak, cuman aku berfikiran juga pengen bikin *chanel* youtube sih cuman kontennya apa masih sebatas ya maksudnya masih dirancang gitu belum bener-bener udah *shoot* gitu belum, masih baru ngerancang cuman aku tu pengennya lebih nggak sekedar ngevlog biasa aku pengennya jg yang inspiratif informatif, missal kayak tips atau apa, cuman sekarang kalo kita mau cari konten apasih pasti udah banyak kan ya kayak missal mau masak orang udah *chanel-chanel* masak yang subscribarnya banyak kan udah cukup banyak, jadi lagi nyari sih kira-kira apa sih emang yang bermutu tapi pasarnya tu belum banyak banget.

Peneliti : Bagaimana anda menonjolkan *Passion* anda melalui instagram? Mengapa demikian?

Rhe 5 : Ya itu tadi sih, lewat main musik, *clay* ya gitu sih sama kayak yang tadi

Peneliti : Bagaimana anda membuat konsep khusus untuk akun Instagram anda, demi menunjukkan siapa diri anda?

Rhe 6 : Konsep khusus, sebenarnya ada sih dulu cuman kalo sekarang sih nih karena, kalo dulu awal-awal masih bisa idialis ya soalnya kan masih sidikit juga gitu, aku tu dulu lebih pengen nya sih yang konsep foto tu yang *fairytale* jadi semisal, makanya di bio ku kan aa “*what the trees grows purple*” yang dimana pohon aja tu warnanya ungu, jadi aku tu emang pengen yang *fairytale* dulu sih awal-awalnya jadi kalo ngeliat ke fotoku tahun 2013 kan banyak yang di hutan terus pake bajunya yang maksudnya nggak baju-baju kasual gitu, kalo dulu sih yang gitu kalo sekarang sih udah susah kalo mau idealis juga.

Peneliti : Saat anda menggunakan instagram sebagai sebuah wadah menunjukkan diri anda,anda lebih memilih untuk menunjukkan sesuai dengan apa yang anda alami dikehidupan anda?

Rhe 7 : Kalo aku sih nggak berusaha untuk jadi orang lain ya, maksudnya ya aku disitu ya aku disitu gitu maksudnya kalo aaa ngejar konten banget terus kita semisal ngejar konten banget terus kita harus pura-pura jadi orang tu aku sih nggak yang gitu, emang aku juga nggak suka orang yang yang gitu juga kan yaudah apa adanya, misalnya kalo yang aku pake pun itu baju yang memang aku pake sehari-hari, kalo aku mungkin sekarang lebih kearah *fashion* ya ootd yang aku pake pun itu yang aku pake setiap hari jadi dari situpun kelihatan kan kalo itu tu

emang *real* aku, kalo misalnya ketemu aku ya pasti aku ya bajunya pasti sama yang arah *fashion*, jadi nggak ada yang aku buat”.

Peneliti : Mengapa anda membedakan antara kehidupan yang anda nyata dengan yang anda tampilkan di instagram? (Jika dibedakan)

Rhe 8 : -

Peneliti : Apa yang mendorong anda sehingga anda dapat menjadi seorang *endorser* seperti saat ini?

Rhe 9 : Mungkin dari tahun 2013, awalnya sih cuman yang orang tu mungkin tertarik sama foto aku karena waktu itu aku lihat belum banyak orang yang maksudnya bisa bikin konsep foto yang maksudnya agak berbeda gitu, biasanya kan orang foto selfie, kalo aku kan bener-bener aku konsep jadi aku pemotretan di hutan baju segala macem aku konsep kan sampe rambut aja aku pake wig. Jadi mungkin orang tertarik gitu karena itu unik mungkin orang jadi pengen baju atau produk apapun yang mereka *endorse* yang aku *endorse* gitu coba deh difoto sama aku hasilnya kayak gimana. Mungkin dulu lebih kearah situ sih ya. Tahun 2013 pun aku nggak ambil fee sih waktu itu, karena waktu itu aku juga punya *online shop* kan jadi kayaknya tu yaudah lah aku ngerti perasaan *online shop* gimana gitu loh, yang gitu sih awalnya.

Peneliti : Bagaimana anda memilih barang-barang yang akan anda *endorse*?
Seperti apa kriterianya?

Rhe 10 : Kalo milih sih pasti milih lebih yang menjaga aja sih karena aku kan punya *online shop* kosmetik aku juga nggak mungkin ambil kosmetik, kecuali ya kalo memang itu temen banget atau mungkin kalo produknya beda sam yang aku jual ya gapapa, aku takutnya kalo terjadi kebingungan aja semisal aku *endorse* aaa *lotion* sedangkan aku jual *lotion* kan orang jadi bingung kan sedangkan dijualan ku aku pasti bilang itu bagus terus aku ada pruduk lain aku bilang bagus kan nanti *costumer* kan jadi bingung aku menghindari itu aja sih sebenarnya. Kalo baju juga milih sih.

Peneliti : Melihat dari berbagai *endorse* yang sudah diunggah di instagram, anda mengkhususkan sebagai *endorser* yang seperti apa?

Rhe 11 : Kalo aku sih selama itu di foto bisa oke gapapa sih aku, nggak terlalu milih yang *fashion*, semisal aku pernah *endorse* produk kripik gitu cuman aku rasa bagus juga difoto yaudah gapapa. Cuman mungkin kalo tawaran lebih banyak ke *fashion* kali ya.

Peneliti : Jika ada sebuah barang yang di *endorse* namun anda tidak terlalu paham atau tahu tentang barang tersebut tetap menerimanya?

Rhe 12 : Kebetulan aku belum pernah sih ya kalo aku harus nge*endorse* produk yang aku nggak paham, rata-rata pasti tau sih karena kan emang harus tau ya, kalo mislanya yang di*endorse* apa ya semisalnya yang aku nggak ngerti apa ya haha, *endorse* yang kayaknya jarang sih biasanya barang yang di*endorse* ke selebgram kan barang yang harus dijual kan dan orang maksudnya barang yang orang tu udah punya pasarnya gitu kan jadi ya rata-rata pasti aku tau sih produknya.

Peneliti : Agar membuat daya tarik dari followers anda, bagaimana anda mengambil perhatian followers anda?

Rhe 13 : Kalo aku sih orangnya itu nggak pelit like sama nggak pelit follow sih sebenarnya kecuali aku belum pernah ketemu dan nggak kenal ya mungkin aku nggak bakal *follback* gitu kalo aku udah pernah ketemu ya aku pasti *follback* sih, itu aja sih sebenarnya intinya jadi yaudahlah yang temen aja.

Peneliti : Selama anda menjadi *endorser*, apakah anda memilih barang *endorse* juga disesuaikan dengan followers anda?

Rhe 14 : Biasanya tu sekarang tu brand-brandnya udah ngerti sih brandinganku kearah mana jadi nggak mungkin aku terima *endorse* yang otomotif cowok gitu nggak mungkin pasti mereka juga udah searching kan udah ngerti kira-kira aku tu kearah.

Peneliti : Setiap anda mengunggah foto atau video yang terkait *endorse* atau bukan, apakah anda memiliki pesan khusus yang memang ingin anda sampaikan?

Rhe 15 : Kalo dulu nggak ada sih, untuk narik perhatian yaa, untuk menarik perhatian sih sebenarnya lebih yang ini aja sih aktif ya, kalo dulu awal-awal ada DM atau comment ya dibales gitu, jadi orang ngerasa ya ngerasa missal kalo kita nggak bales gimana banget gitu nggak sih. Jadii mungkin orang kalo mau komen lagi kan jadi nggak males gitu, kalo misal sekali aja nggak dibales mungkin komennya cuman 3 terus nggak dibales gitu kan yang kenapa gitu loh, jadi orang kalo mau komen lagi nggak masalah.

Peneliti : Bagaimana anda menciptakan pesan tentang citra diri anda?

Rhe 16 : Mmm mungkin ada ya, cuman kalo sekarang tu karena kalo mungkin apa ya kalo sekarang aku tu mungkin instagram tu bukan suatu yang utama gitu buat aku, jadi instagram tu *just for fun* aja kalo sekarang, mungkin kalo dulu iya sih ya mungkin pas aku bener-bener instagram tu jadi yang disitu aku dapet uang atau disitu aku ngabisin waktu disitu ya aku mungkin dulu yang gitu, cuman kalo sekarang ini nggak sih aku upload foto pun juga kadang sehari sekali nggak aku *planning*.

Peneliti : Bagaimana anda menampilkan citra diri anda untuk menunjukkan siapa diri anda kepada followers anda?

Rhe 17 : Mmm kalo sekarang tu mungkin kalo aku lihat sih udah mungkin udah kebentuk ya, kalo awal-awal dulu ya aku dari kontennya misalnya yang aku tu dulu pengen dilihat seperti apa semisal aku tu dulu jarang foto senyum itu karena aku pengen kelihatannya yang gitu yang didunia aku tu dulu sebenarnya lebih ke arah tematik gitu ya tematiknya tu pengen yang unik gitu jadi aku lebih ke kontennya gitu sih brandingnya tu lebih ke kontennya ke fotonya ke warna fotonya ke captionnya kayak gitu.

Transkrip Wawancara

Nama Informan : Dea

Waktu Wawancara : 26 Juli 2018

Lokasi Wawancara : -

Peneliti : Kapan anda mulai membuat akun Instagram?

Dea 1 : Saya mulai membuat akun instagram tahun 2012 itu waktu saya masih SMA kalo nggak salah.

Peneliti : Bagaimana anda menunjukkan identitas online anda kepada followers anda melalui akun instagram yang anda kelola?

Dea 2 : Jadi saya menunjukkan identitas online saya melalui bio di instagram yang saya tulis atau melalui instagram *story* yang saya *post* itu menunjukkan siapa diri saya, karena saya nggak pernah mengadakan jadi ya apa yang saya post adalah saya.

Peneliti : Bagaimana anda ingin dilihat oleh followers anda? (misalnya dipandang sebagai seorang yang *fashionable, up to date*)

Dea 3 : Saya ingin dilihat oleh *followers* saya sebagai orang yang *fashionable* dan *lifestyle influencer*.

Peneliti : Mengapa anda memilih instagram sebagai sebuah wadah untuk mengekspresikan diri?

Dea 4 : Karena pada dasarnya saya hobi foto, saya hobi mengambil foto maka saya memilih instagram sebagai wadah mengekspresikan diri saya, kalau saya memiliki blog atau twitter dan sebagainya karena saya nggak hobi menulis sih ya jadi kayaknya kurang pas gitu.

Peneliti : Bagaimana anda menonjolkan *Passion* anda melalui instagram? Mengapa demikian?

Dea 5 : Saya menunjukkan passion saya ya ini foto itu melalui feed yg saya tata di instagram walaupun belum serapih influencer yang lainnya tapi ya menurut saya kategorinya udah mendingan lah hehehe.

Peneliti : Bagaimana anda membuat konsep khusus untuk akun Instagram anda, demi menunjukkan siapa diri anda?

Dea 6 : Kalo konsep khusus mungkin belum ada tapi kalau missal saya mau upload ya saya kira-kira ini kualitasnya bagus apa nggak terus ngeblur atau yang foto, missal foto *selfie* ya jangan yang seadanya gitu bajunya yang maksudnya nggak baju-baju kasual gitu, kalo dulu sih yang gitu kalo sekarang sih udah susah kalo mau idealis juga.

Peneliti : Saat anda menggunakan instagram sebagai sebuah wadah menunjukkan diri anda,anda lebih memilih untuk menunjukkan sesuai dengan apa yang anda alami dikehidupan anda?

Dea 7 : Ya saya menunjukkan sesuai yang saya alami di kehidupan saya, saya nggak membedakan apa yang ada dalam kehidupan nyata dan kehidupan yang saya tampilkan di instagram.

Peneliti : Mengapa anda membedakan antara kehidupan yang anda nyata dengan yang anda tampilkan di instagram? (Jika dibedakan)

Dea 8 : -

Peneliti : Apa yang mendorong anda sehingga anda dapat menjadi seorang *endorser* seperti saat ini?

Dea 9 : Awalnya, bikin instagram tu buat iseng-iseng aja tapi setelah aaa ternyata foto-foto-foto dapet banyak followers terus mulai berdatangan *endorse*, terus yang awalnya cuman iseng-iseng aja jadi tujuannya berubah, jadikan kapan lagi kita bisa cari uang tapi sesuai sama *passion* kita yaudah jadi tujuan hidupnya malah ehh tujuan bikin instagram malah jadi buat cari uang sekarang, tapi kalo semisal fee *endorse* barang itu biasanya nggak segede fee *endorse* datang ke event, dan alhamdulillahnya malah lebih sering dapet undangannya *endorse* ke event dibanding *endorse* ke barang gitu.

Peneliti : Bagaimana anda memilih barang-barang yang akan anda *endorse*?
Seperti apa kriterianya?

Dea 10 : Kalo saya memilih barang-barang yang saya terima untuk *endorse* itu ya barang-barang yang menurut saya itu modelnya saya banget misalkan aa si *online shop* ini ngasih saya pilihan 5 barang dengan berbagai macam model dan warna jadi saya pilih yang saya suka jadi saya nggak bakalan ngambil *endorse* yang saya pun nggak suka.

Peneliti : Melihat dari berbagai *endorse* yang sudah diunggah di instagram, anda mengkhususkan sebagai *endorser* yang seperti apa?

Dea 11 : Kalo lebih memilih seperti apa saya lebih memilih *endorse* barang mm yang hijab atau atasan mungkin ya atasan panjang, atau *fashion item* lainnya yang tas atau sepatu mungkin.

Peneliti : Jika ada sebuah barang yang di *endorse* namun anda tidak terlalu paham atau tahu tentang barang tersebut tetap menerimanya?

Dea 12 : Kalau misal dapet *endorse* tapi saya kurang begitu paham sama barangnya biasanya saya tidak terima, tapi missal barang itu memang menarik dan lagi *hype* gitu misalnya ya saya ambil nanti saya tanya-tanya sama sellernya ini apa gunanya apa untuk apa atau gimana-gimananya.

Peneliti : Agar membuat daya tarik dari followers anda, bagaimana anda mengambil perhatian followers anda?

Dea 13 : Cara saya mengambil perhatian dari followers saya dengan mengunggah foto yang menarik menurut saya ya yang *eyekatching*.

Peneliti : Selama anda menjadi *endorser*, apakah anda memilih barang *endorse* juga disesuaikan dengan followers anda?

Dea 14 : Iya jadi kan saya menyadari kebanyakan dari followers saya itu wanita dengan berhijab jadi kalo semisal aaa orang mau *endorse* saya hijab atau *fashion item* untuk wanita berhijab itu pasti apanya ya aaa apa sih ya jadi yaudah orang mau *endorse* saya selain *item-item* itu pasti yang nggak begitu ngaruh gitu loh, ibaratnya tapi kalo semisal *endorsenya* hijab gitu pasti *sellernya* ngirimin testimoni kalo *endorse* saya ngaruuh gitu.

Peneliti : Setiap anda mengunggah foto atau video yang terkait *endorse* atau bukan, apakah anda memiliki pesan khusus yang memang ingin anda sampaikan?

Dea 15 : Iya, kadang saya memiliki pesan khusus tapi pesannya yang yang lucu-lucuan aja gitu sih nggak yang pesan khusus.

Peneliti : Bagaimana anda menciptakan pesan tentang citra diri anda?

Dea 16 : Pesan yang saya sampaikan nggak bertujuan buat membentuk *mindset* followers saya sih.

Peneliti : Bagaimana anda menampilkan citra diri anda untuk menunjukkan siapa diri anda kepada followers anda?

Dea 17 : Kalo menurut saya citra tentang diri saya itu kan yang menilai orang lain jadi apa yang saya tampilkan itu kan orang lain yang menerima jadi ya sebisa mungkin saya hanya memposting sesuatu yang positif maunya jadi *good influencer* bukan jadi *bad influencer* gitu, tapi kan itu balik lagi ke pendapat orang lain gitu.